

Lampiran II :

Data Hasil Wawancara Informan

Nama : Drs. H. Sulaeman, M. Pd
Jabatan : Kepala Desa Maleber
Hari / Tanggal : Selasa, 03 Juni 2016
Pukul : 09.00 – 10.00 Wib
Tempat : Kantor Desa Maleber

1. Apakah masyarakat disini banyak yang merantau sebagai pedagang kaki lima?

Jawaban :

Ya, memang sebageian masyarakat desa kami banyak sekali yang merantau sabagai Pedagang Kaki Lima rata-rata merantau ke Ibu kota Jakarta, disana mereka hanya berjualan seperti gado-gado, warung kopi dan membuka warung bubur kacang ijo sebagian dari pedagang tersebut sudah punya ruko yang berlokasi di pinggir jalan raya, dan teknis mereka berjualan yaitu dengan cara bergilir misalnya 2 bulan berdagang di luar kota dan 2 bulan kemudian mereka mukim dirumah untuk bertani, bahkan ada juga yang sistem giliran tahunan, tapi walaupun giliran seperti itu mereka rata-rata mencukupi kebutuhan selama berada di kampung halamannya sampai berangkat kembali ke luar kota sebagai Pedagang Kaki Lima, bahkan mereka bisa hidup layaknya orang pengusaha besar, bisa beli tanah, memperbaiki rumah dan membeli kendaraan bermotor seperti motor dan mobil. Walaupun diperantaunnya kelihatan seperti orang tidak mampu. *“Ceuk paribasa na mah nu penting sare padu bisa ngagoler, da kontrakan mah istilahna padu mahi jang tempat istirahat jeung tempat sisimpenan barang. (Menurut pribahasa yang penting tidur cukup untuk berbaring, dan secara istilah bahwa kontrakan itu hanya cukup untuk tempat istirahat dan tempat menyimpan barang)”*.

2. Bagaimana harapan Saudara terhadap pedagang kaki lima?

Jawaban :

Harapan saya terhadap Pedagang Kaki Lima adalah tetap untuk dapat menjaga dan mempertahankan para Pedagang Kaki Lima untuk mendapatkan kehidupan sosial bagi mereka, tidak ada larangan tetapi menyesuaikan atau mengkondisikan saja untuk jualannya karena seperti diketahui para Pedagang Kaki Lima yang berada di kota-kota besar ini tidak ada yang bisa menetap ataupun bertempat tinggal membangun pondok untuk berjualan yang tetap, para pedagang yang berada di kota besar ini semuanya bongkar pasang, pulang dan pergi setiap harinya, tetapi harus saja melapor untuk berjualan karena para Pedagang Kaki Lima biasanya mengganggu ketertiban umum apabila tidak beraturan.

Data Hasil Wawancara Informan

Nama : Suhendar
Jabatan : Kepala Desa Kutaraja
Hari / Tanggal : Senin, 05 Juli 2016
Pukul : 08. 30 – 10.00 Wib
Tempat : Kantor Kepala Desa Kutaraja

1. Apakah ada kekhatiran terhadap masyarakat yang menjadi perantau sebagai pedagang kaki lima?

Jawaban :

Abdi teu hawatos ku masyarakat abdi anu damel di perantauan nu ngan saukur jadi Pedagang Kaki Lima, kusabab jadi Pedagang Kaki Lima teh tiasa ngelehkeun panghasilan pegawai negeri, sakaterang abdi panghasilan di tiap tikungan atau pangkalan nu di kawasan Serdang I sareng di kawasan Jiung bendungan Jago Kemayoran dimana rata-rata pedagang tos garaduh izin tempat sareng panghasilan per dintena tiasa dugi ka Rp. 100.000 - Rp. 300.000. Sareng dimana pami aya kegiatan di desa meryogikeun bantuan dana alhamdulillah para perantau tiasa ngarespon sareng peduli kana pangwangunan di desa (Saya tidak merasa khawatir dengan masyarakat saya yang bekerja di luar kota yang hanya menjadi Pedagang Kaki Lima, sebab menjadi Pedagang Kaki Lima dapat mengalahkan penghasilan Pegawai Negeri Sipil, yang saya ketahui bahwa penghasilan di setiap tempat yang di kawasan Serdang I dan di kawasan Jiung Bendungan Jago Kemayoran dimana rata-rata pedagang sudah memiliki izin tempat dengan penghasilan per hari bisa mencapai Rp.100.000 – Rp. 3.000.000. Dan juga dimana ketika ada kegiatan di Desa memerlukan bantuan dana Alhamdulillah para perantau sangat merespon dan peduli terhadap pembangunan di Desa).

Data Hasil Wawancara Informan

Nama : Amrizal
Pekerjaan : Pedagang Bubur Kacang Ijo
Hari / Tanggal : Sabtu, 10 Juli 2016
Pukul : 19.30 – 20.30 Wib
Tempat : Kediaman Bapak Amrizal

1. Sejak kapan terbentuknya paguyuban pedagang kaki lima?

Jawaban :

Terbentuk sejak sekitar tahun 2004 awal dimulainya paguyuban arisan Pedagang Kaki Lima yang saya pegang, berawal dari dorongan hati nurani saya saja dan kebutuhan untuk penambahan modal usaha yang pedagang alami pada saat itu. Ya, pada saat itu juga saya didukung sama teman-teman pedagang buat arisan kecil-kecilan, pada awalnya si pedagang yang ikut arisan sekitar pedagang.

2. Adakah nama khas komunitas pedagang kaki lima?, dan apa saja bentuk kegiatannya?

Jawaban :

Untuk penamaan komunitas pedagang yang saya pegang, tidak ada penamaan khas ataupun penamaan yang aneh-aneh. Kegiatan ini bentuknya cuma komunitas arisan simpan pinjam modal usaha pedagang biasa saja, tidak terlalu terikat antar anggota, pertemuan anggota arisan tidak resmi pertemuan hanya dilakukan pada saat pedagang berjualan saja.

3. Berapa anggota komunitas pedagang kaki lima yang terdaftar?

Jawaban :

Anggota komunitas yang terdaftar saat ini, sekitar 30 pedagang yang mengikuti arisan ini. Banyak pedagang yang tidak ikut arisan ini dikarenakan masalah keuntungan berdagang yang sangat minim.

4. Berapa kali diadakannya arisan komunitas pedagang kaki lima?

Jawaban :

Tiap satu minggu sekali arisan dikocok, tarikan tiap satu minggunya tiap pedagang bayar 250.000. Yah lumayan lah setiap pedagang yang dapat arisan bisa untuk penambahan modal usaha, dan kebutuhan lainnya.

5. Berapa besar uang yang didapat komunitas pedagang kaki lima?

Jawaban :

Uang arisan yang didapatkan pedagang pada saat arisan di kocok sebesar Rp. 7.500.000 uang arisan yang pedagang dapatkan setiap minggunya. Arisan dikocok selama satu minggu sekali.

6. Digunakan untuk apa saja dana iuran dari komunitas pedagang kaki lima?

Jawaban :

Dana iuran yang dibayarkan pedagang dipakai untuk kegiatan simpan pinjam modal usaha, dan kegiatan jika ada salah satu keluarga pedagang yang terkena sakit.

7. Adakah kegiatan rutin yang dilakukan diluar komunitas pedagang kaki lima?

Jawaban :

Kegiatan yang biasanya rutin dilakukan setiap 2 bulan sekali diluar komunitas yaitu rekreasi keluarga pergi ke kebun binatang ragunan bersama anggota

pedagang untuk makan bersama, dan kegiatan 2 tahunan mudik bersama untuk anggota yang mempunyai kampung di daerah Kecamatan Maleber.

8. Apa maksud dan tujuan dibentuknya komunitas pedagang kaki lima?

Jawaban :

Tujuan dan maksud diadakanya kegiatan komunitas ini dijadikan sebagai wadah kerukunan yang mempunyai suatu kekuatan sebagai permodalan usaha pedagang.

9. Apa saja manfaat mengikuti komunitas pedagang kaki lima?

Jawaban :

Manfaat dari hasil mengikuti komunitas yang saya pegang, pedagang mendapat keuntungan untuk penambahan modal usaha uang sebesar 7.500.000 beli barang dagangan. Selain itu sangat banyak manfaatnya, khususnya pedagang dapat mengatur dan menyisihkan hasil keuntungan dagangannya setiap 1 minggu sekali, berguna untuk menghemat pengeluaran dan lebih dapat menyisihkan tabungan modal usaha.

10. Bagaimana harapan saudara dalam mengikuti komunitas pedagang kaki lima?

Jawaban :

Semoga kedepan komunitas ini bisa berjalan terus, anggota makin bertambah, dan pedagang yang ikut kegiatan ini mendapatkan banyak manfaat yang baik untuk keluarganya, modal usaha yang bertambah dan bertambah hasil usaha dagangannya.

Data Hasil Wawancara Informan

Nama : Salman
Pekerjaan : Pedagang Kaki lima
Hari / Tanggal : Minggu, 11 Juli 2016
Pukul : 15.30 – 16.00 Wib
Tempat : Kediaman Bapak Salman

1. Apa saja manfaat mengikuti komunitas pedagang kaki lima?

Jawaban :

Manfaatnya untuk tabungan modal usaha yang saya dapatkan setiap kali saya berjualan, modal keuntungan usaha yang saya dapatkan saya sisihkan untuk membayar uang arisan. Dari pada keuntungan modalnya habis tidak karuan, mending saya ikuti arisan.

Data Hasil Wawancara Informan

Nama : Zeni
Pekerjaan : Pedagang Warung Kopi
Hari / Tanggal : Senin, 12 Juli 2016
Pukul : 19.30 – 22.00 Wib
Tempat : Kediaman Bapak Zeni

1. Bagaimana harapan saudara terhadap komunitas pedagang kaki lima?

Jawaban :

Harapan kedepan sih kedepan bisa makin banyak lagi modal usaha yang didapat dari kegiatan arisan ini, terus pinjaman modal usaha yang diberikan ditambah lagi nominal pinjamannya. Soalnya kendala utama pedagang cuma modal usaha yang kecil.

Data Hasil Wawancara Informan

Nama : Sanen
Pekerjaan : Kepala Desa Kutamandarakan
Hari / Tanggal : Senin, 12 Juli 2016
Pukul : 09.30 – 12.00 Wib
Tempat : Kantor Kepala desa

1. Bagaimana pandangan Saudara terhadap pedagang kaki lima di Desa Kutamandarakan?

Jawaban :

Keberadaan Pedagang Kaki Lima ini, sangat membantu pembangunan desa, karena setiap ada keperluan pembangunan di desa kami, mereka banyak menyumbangkan dana, dan mereka juga sangat empati, bahkan ikut andil dalam pelaksanaan kerja bakti yang setiap kami menyelenggarakan pembangunan.

Data Hasil Wawancara Informan

Nama : Asep
Pekerjaan : PKL Kutaraja
Hari / Tanggal : Senin, 20 Juli 2016
Pukul : 09.30 – 12.00 Wib
Tempat : Kediaman Bapak Asep

1. Apakah Saudara percaya terhadap keberadaan Tuhan?

Jawaban :

Abdi percaya pak yen gusti Allah teh aya ngan abdi nte terang kumaha rupana (Saya ini percaya kalau Allah itu ada pak tapi saya tidak tahu bagaimana wujudnya Allah).

Data Hasil Wawancara Informan

Nama : Ujang
Pekerjaan : PKL Maleber
Hari / Tanggal : Senin, 20 Juli 2016
Pukul : 09.30 – 12.00 Wib
Tempat : Kediaman Bapak Ujang

1. Darimana Saudara memperoleh pengetahuan agama?

Jawaban :

Kalau pengetahuan agama, saat kecil saya sudah mendapatkannya Pak, saat masih kecil, saya memperoleh pengetahuan agama itu dari guru ngaji, lalu ketika beranjak remaja, saya mendapatkan pengetahuan agama itu dari guru sekolah madrasah.

2. Apakah seorang pedagang harus bertanggung jawab terhadap beban yang dipikul?

Jawaban :

Ya ialah harus bertanggung jawab itu, itu amanah kan, beban, tanggung itu sama Allah *kok*, tiap hari.

Data Hasil Wawancara Informan

Nama : Indra
Pekerjaan : PKL kutaraja
Hari / Tanggal : Senin, 20 Juli 2016
Pukul : 09.30 – 12.00 Wib
Tempat : Kediaman Bapak Indra

1. Bagaimana pendapat Saudara tentang Tuhan?

Jawaban :

Sampai saat ini saya masih bisa tersenyum pak. Itulah yang menyebabkan saya memandang Tuhan itu baik sama saya dan adil terhadap saya pak.

Data Hasil Wawancara Informan

Nama : Rangga
Pekerjaan : PKL Desa Kutaraja
Hari / Tanggal : Senin, 20 Juli 2016
Pukul : 09.30 – 12.00 Wib
Tempat : di Desa Kutaraja

1. Bagaimana pendapat Saudara tentang keadilan Tuhan?

Jawaban :

Gusti Allah maha adil pak, sampe ayena jalmi jalmi anu narakal oge masih dipasihah rijki ku gusti, abdi oge unggal poe dipasihah artos ku gusti sok sanajan abdi jalmi anu seer dosa. (Allah itu adil pak, buktinya sekarang pak orang-orang yang nakal saja dikasih uang oleh Allah. Berarti Allah kan dermawan pak! Aku juga tiap hari pasti dikasih uang oleh Allah).

2. Bagaimana pandangan Saudara tentang rizki yang diberikan oleh Tuhan ?

Jawaban :

Tapi jalma anu nakal eta rijkina ngan saetik henteu kawas anu jujur, tapi bener pak jalmi anu tara jujur mah sok saetik wae karasana teh beda jeng jalmi anu jujur mah (Tapi orang yang nakal itu rizkinya sedikit pak tidak seperti orang yang baik, memang benar pak, orang yang nakal itu dikasih rizki oleh Allah tapi masih kebanyakan orang yang baik.

3. Darimana Saudara memperoleh pengetahuan agama?

Jawaban :

Kalau belajar agama ya pada mulanya dari kedua orang tua saya pak, lalu kalau pada saat di sekolah, guru agama saya yang memberikan pengetahuan agama.

Jadi, kalau di rumah itu belajar agama dari orang tua, sedangkan kalau disekolah itu ya dari guru.

4. Apakah harus jujur ketika berdagang?

Jawaban :

Kudu ari adil mah dosa lamun henteu adil, ngurangan timbangan ya dosa “

(harus, dosa kalau nggak adil, timbangan kurang ya dosa).

Data Hasil Wawancara Informan

Nama : Ria
Pekerjaan : PKL Desa Kutaraja
Hari / Tanggal : Senin, 20 Juli 2016
Pukul : 09.30 – 12.00 Wib
Tempat : Desa Kutaraja

1. Apakah Saudara percaya bahwa Tuhan selalu memberikan kita rizki?

Jawaban :

Tuhan itu tidak pernah diam, karena setiap saat Tuhan itu selalu memberikan orang-orang rizki pak... Tuhan juga selalu adil pak, Tuhan tidak akan memberikan orang itu uang jika dia tidak bekerja. Orang kaya juga kerja, makanya diberi Tuhan rizki. Jadi menurutku pak, kaya miskin itu sama saja karena keduanya mendapatkan uang juga dengan bekerja dulu.

Data Hasil Wawancara Informan

Nama : Andi
Pekerjaan : PKL Desa Kutamandarakan
Hari / Tanggal : Rabu, 22 Juli 2016
Pukul : 09.30 – 12.00 Wib
Tempat : Alun-alun Desa Kutamadarakan

1. Apakah Saudara sering terkena razia Satpol PP ketika sebagai pedagang kaki lima?

Jawaban :

Ya gitu lah pak gitu.

2. Apakah Saudara selalu menjalankan shalat lima waktu tepat waktu?

Jawaban :

Sibuk pak, kalau sholat lima waktu gitu soalnya kadang ketika jualan keliling jauh dari masjid, gak kaya sholat Jum'at itulah sebabnya saya suka kalau ikut sholat jum'at pak.

Data Hasil Wawancara Informan

Nama : Agus
Pekerjaan : PKL Desa Kutamandarikan
Hari / Tanggal : Rabu, 22 Juli 2016
Pukul : 09.30 – 12.00 Wib
Tempat : Kediaman Bapak Agus

1. Bagaimana cara Saudara bersyukur kepada Tuhan?

Jawaban :

Abdi mah setiap aya anu maser langsung bersyukur dina jero hate ka gusti (aku setiap ada yang membeli pasti langsung bersyukur ngucap *Alhamdulillah* dalam hati pak... yang isinya aku berterimakasih kepada Allah dan aku juga tidak pernah jika tidak mengucapkan terimakasih)

Data Hasil Wawancara Informan

Nama : Asep Saefullah
Pekerjaan : PKL Maleber
Hari / Tanggal : Rabu, 05 Agustus 2016
Pukul : 09.30 – 12.00 Wib
Tempat : Kediaman Bapak Asep Saefullah

1. Apakah Saudara memahami tentang rukun islam dan rukun iman?

Jawaban :

Rukun Islam ya mas? Yang pertama sholat abis itu zakat, nggak urut nggak apa-apa kan mas ? lalu syahadat, habis itu puasa lalu naik haji bagi yang mampu, sedangkan untuk rukun iman yang aku tahu sih, yang pertama iman kepada Allah, nabi nabinya, lalu malaikatnya terus kitabnya, qada dan qadar dan yang terakhir percaya pada hari kiamat, itu aja sih mas setahuku.

2. Darimana saja Saudara memperoleh pengetahuan agama?

Jawaban :

Kalau pengetahuan agama itu saya dapat mulai dari kecil mas, yang pertama dari kedua orang tua saya, kemudian dari mbah saya , lalu bu umi guru agama saya, dulu waktu mata saya masih kanak-kanak, sempat juga pernah ikut remas atau remaja masjid jadi kurang lebih ya dapat ilmu juga dari sana, tapi yang paling banyak memberikan ilmu agama kepada saya sih yang pertama orang tua, lalu kemudian bu guru agama saya.

Data Hasil Wawancara Informan

Nama : Demah
Pekerjaan : PKL kutamandaran
Hari / Tanggal : Rabu, 05 Agustus 2016
Pukul : 09.30 – 12.00 Wib
Tempat : Kediaman Bapak Demah

1. Apa do'a yang selalu dibaca setelah Shalat?

Jawaban :

Oh iya kak, mengenai setelah sholat doa biasa membaca seapalnya saja, hanya yang biasa umum di gunakan sebagai do'a, semacam *robbana aatina fidunnya hasanah wafi akhiroti hasannah*.

2. Apakah Saudara rajin menjalankan shalat saat menjadi pedagang kaki lima?

Jawaban :

Aku agak jarang sholat ya gara-gara lihat lingkunganku semua gak ada yang rajin sholat pak, langsung ketika adzan berkumandang malah masih terus melayani dagangannya tidak langsung pergi ke masjid, terus kalau aku gak sholat juga gak ada yang negur tapi waktu aku hidup bersama orangtuaku disaat aku masih kecil, sholatku rajin (lima waktu) pak.

Data Hasil Wawancara Informan

Nama : Maman
Pekerjaan : PKL Desa Kutamandarakan
Hari / Tanggal : Rabu, 05 Agustus 2016
Pukul : 09.30 – 12.00 Wib
Tempat : Kediaman Bapak Maman

1. Sejak kapan Saudara memperoleh pemahaman agama?

Jawaban :

Pemahaman agama yang saya terima waktu masa kecil adalah pemahaman agama yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan lingkungan kami mencerna dan memahami mengenai agama. Semisal, kalau Pedagang Kaki Lima yang masih belum sukses atau belum habis dagangannya, pemahaman agama yang saya tanamkan adalah mengenai inti keyakinan seperti rukun iman dan rukun islam. Sedangkan untuk pemahaman agama yang saya terima kebanyakan ketika masa kecil adalah mengenai peribadatan atau tata cara dalam beribadah, semisal sholat, wudlu dsb, lalu untuk masa remaja, pemahaman agama saya perdalam, melalui kegiatan madrasah dan mengaji ke pesantren menjadi santri kalong akan tetapi pada tingkat ini saya menambahkan pelajaran mengenai masalah-masalah etika didalam agama, semisal pemahaman mereka mengenai akhlak yang baik dan buruk dalam islam.

2. Apakah saudara suka berbohong dalam berdagang?

Jawaban :

Terkadang pak, *jualan tos kalolobaan seer bohongna* di pasar *the*.

3. Apakah harus Jujur dalam berdagang?

Jawaban :

Kudu jujur ulah nipu eta dosa, Allah oge uninga (Harus jujur, jangan *nipu* itu dosa, Allah tau.

Data Hasil Wawancara Informan

Nama : Aceng
Pekerjaan : PKL Desa Kutaraja
Hari / Tanggal : Rabu, 15 Agustus 2016
Pukul : 09.30 – 12.00 Wib
Tempat : Kediaman Bapak Maman

1. Kapan waktu mulai menyiapkan bahan jualan?

Jawaban :

Abdi ari nagadamel gado-gado sok tiap dinten nyiapken bahan ti wengi.. teras ari sisa anu kamari teh sok di picen atanapi di tuang ku nyalira da bilih asem tea, abdi mah mentingken kualitasna pak...” (saya kalau biking ado-gado setiap hari disiapkan bahannya dari malam, kemudian barang sisa kemarin selalu di buang atau di makan sendiri karena khawatir basi, saya mementingkan kualitas)

2. Apakah Saudara selalu jujur ketika sedang berjualan?

Jawaban :

Ya, saya kalau jualan itu tidak suka *ngagetok* pak, walaupun kepada pembeli yang baru, menjual ya sesuaikan saja seperti harga biasa.

3. Apakah Saudara selalu menjaga kualitas dagangannya?

Jawaban :

“.....teras ari nu kamari mah sok anu sesa teh sok di picen atanapi di tuang ku nyalira da bilih asem tea, abdi mah mentingken kualitasna.

4. Menurut Saudara apakah harus jujur dalam berdagang?

Jawaban :

Kudu ari adil mah dosa lamun henteu adil, ngurangan timbangan ya dosa (harus, dosa kalau nggak adil, timbangan kurang ya dosa).

5. Apakah Saudara suka berdoa setiap hari sebelum berdagang?

Jawaban :

Iya pak, kita juga perlu untuk berdoa tidak hanya ikhtiar saja, sebagai tanda kita sebagai manusia yang lemah, yang butuh bantuan dari sang maha pencipta... tapi saya kadang-kadang suka lupa berdoa.

Data Hasil Wawancara Informan

Nama : Dani
Pekerjaan : PKL Desa Kutaraja
Hari / Tanggal : Rabu, 20 juli 2016
Pukul : 09.30 – 12.00 Wib
Tempat : Kediaman Bapak Dani

1. Apakah teman-teman pedagang kaki lima rajin melakukan ibadah Shalat 5 waktu?

Jawaban :

Walah pak babaturan abdi walah eta kawas kieu kabeh jarang anu taat teh, aya anu sampe henteu sholat sama sekali (Waduh Pak, semua teman-temanku ya gini semua tidak ada yang bagus blas. Ya tidak ada yang melakukan sholat jadi aku ya ikut-ikutan mereka pak).